

## **DIGITALISASI LAYANAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS MADRASAH: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR**

<sup>1</sup>Muna Afra, <sup>1</sup>Mahdalena, <sup>1</sup>Said Alwi

<sup>1</sup>UIN Sultanah Nahrasiyah Lhoksumawe

[1aframuna2@gmail.com](mailto:1aframuna2@gmail.com), [mahdalena@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:mahdalena@iainlhokseumawe.ac.id),

[saidalwi@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:saidalwi@iainlhokseumawe.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Digital transformation in Islamic education is of strategic urgency given the complexity of 21st-century education needs that demand increased accountability, transparency, and effectiveness of madrasah management. This research aims to critically examine the relevant literature regarding the digitization of educational services to increase the accountability of madrasahs. The research uses a qualitative approach with the library research method that analyzes primary and secondary literature for the 2020-2025 period through content analysis techniques and thematic approaches by utilizing academic databases such as Google Scholar, ProQuest, and JSTOR. The results of the study show that the digitization of educational services in madrasahs has had a significant positive impact on increasing accountability, especially in financial transparency through the implementation of the e-RKAM system and administrative digitalization that is able to prevent misuse of funds and strengthen internal audits. The success of digitalization is highly dependent on transformational leadership, technological infrastructure readiness, and organizational culture adaptation, while key challenges include educators' digital literacy gaps, budget constraints, and cultural resistance to technological change. This research contributes to the development of a digital-based theory of Islamic education management by proving that the integration of technology and Islamic values can be carried out harmoniously through a culturally sensitive approach. The implications of the study demonstrate the need for a holistic strategy that includes human resource capacity building and organizational culture change to create an accountable and sustainable Islamic education ecosystem, with recommendations for advanced research using a mixed method approach to analyze the long-term impact of digitalization on the quality of madrasah education.*

**Keywords:** *Digitization of Education Services, Madrasah Accountability, Digital Transformation*

### **ABSTRAK**

Transformasi digital dalam pendidikan Islam menjadi urgensi strategis mengingat kompleksitas kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menuntut peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis literatur relevan mengenai digitalisasi layanan pendidikan dalam upaya meningkatkan akuntabilitas madrasah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* yang

menganalisis literatur primer dan sekunder periode 2020-2025 melalui teknik *content analysis* dan pendekatan tematik dengan memanfaatkan basis data akademik seperti *Google Scholar*, *ProQuest*, dan *JSTOR*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi layanan pendidikan di madrasah telah memberikan dampak positif signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas, khususnya dalam transparansi keuangan melalui implementasi sistem e-RKAM dan digitalisasi administrasi yang mampu mencegah penyalahgunaan dana serta memperkuat audit internal. Keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada kepemimpinan transformasional, kesiapan infrastruktur teknologi, dan adaptasi budaya organisasi, sementara tantangan utama meliputi kesenjangan literasi digital tenaga pendidik, keterbatasan anggaran, dan resistensi budaya terhadap perubahan teknologi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan Islam berbasis digital dengan membuktikan bahwa integrasi teknologi dan nilai-nilai Islam dapat dilakukan secara harmonis melalui pendekatan yang sensitif budaya. Implikasi penelitian menunjukkan perlunya strategi holistik yang mencakup pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan perubahan budaya organisasi untuk menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang akuntabel dan berkelanjutan, dengan rekomendasi penelitian lanjutan menggunakan pendekatan *mixed method* untuk menganalisis dampak jangka panjang digitalisasi terhadap kualitas pendidikan madrasah.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Layanan Pendidikan, Akuntabilitas Madrasah, Transformasi Digital

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Salah satu aspek penting dari transformasi ini adalah digitalisasi layanan pendidikan yang mulai diimplementasikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Madrasah, sebagai institusi pendidikan formal berciri khas keislaman, kini menghadapi tuntutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan publiknya agar lebih responsif, transparan, dan akuntabel. Perubahan ini menjadi semakin relevan mengingat kompleksitas kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam

penyelenggaraan layanan pendidikan (Sugiara, Arju, and Rejeki 2024)

Urgensi dari digitalisasi dalam lingkup madrasah muncul seiring meningkatnya kebutuhan untuk memastikan akuntabilitas lembaga kepada publik, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Nur and Hanif 2024, penerapan digitalisasi tidak hanya mampu mendongkrak efisiensi manajerial, tetapi juga memperkuat kontrol dan audit internal dalam proses pendidikan. Misalnya, sistem digitalisasi keuangan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Sumbang telah terbukti mampu meningkatkan transparansi dan mencegah penyalahgunaan dana pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi

langsung terhadap peningkatan akuntabilitas lembaga.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara wacana dan implementasi. Banyak madrasah yang belum mampu mengoptimalkan potensi digitalisasi karena keterbatasan infrastruktur, literasi digital sumber daya manusia, hingga kurangnya kebijakan strategis dari pihak pengelola (Ristanti et al. n.d.; Utari, Zainuri, and Yasir 2025). Kondisi ini menciptakan disparitas kualitas layanan pendidikan antar madrasah yang berdampak langsung pada capaian pembelajaran siswa dan citra publik terhadap madrasah.

Masalah utama yang mendasari topik ini adalah lemahnya sistem manajemen informasi dan layanan administrasi di banyak madrasah yang masih bersifat manual dan fragmentaris. Sistem EMIS (*Education Management Information System*) yang seharusnya menjadi pusat data pendidikan madrasah, kerap tidak dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pemahaman teknis dan budaya kerja birokrasi yang belum adaptif terhadap digitalisasi (Umaroh, Tuala, and Irwandani 2025). Selain itu, tidak sedikit madrasah yang belum memiliki sistem informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Kesenjangan inilah yang menjadi dasar pentingnya kajian ini dilakukan. Tinjauan literatur dalam

artikel ini akan mengevaluasi bagaimana digitalisasi layanan pendidikan telah diimplementasikan dalam konteks madrasah, dengan fokus pada kontribusinya terhadap peningkatan akuntabilitas. Selain itu, artikel ini akan mengidentifikasi hambatan-hambatan struktural maupun kultural yang menghambat optimalisasi teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam, serta merumuskan strategi perbaikan berbasis teori dan praktik terbaik dari studi-studi sebelumnya.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mengkaji secara kritis literatur yang relevan mengenai digitalisasi layanan pendidikan dalam upaya meningkatkan akuntabilitas madrasah. Secara teoretis, artikel ini diharapkan dapat memperkaya diskursus akademik mengenai manajemen pendidikan Islam berbasis digital. Sementara secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan bagi para pemangku kebijakan, kepala madrasah, dan tenaga pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan sistem digital yang lebih adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan di lingkungan madrasah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *library research* atau penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang digitalisasi layanan pendidikan dalam

meningkatkan akuntabilitas madrasah. Metode *library research* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mensintesis berbagai perspektif teoretis dan empiris yang telah dikembangkan dalam literatur akademik terkait topik penelitian (Creswell and Poth 2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memfasilitasi pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena digitalisasi pendidikan di madrasah melalui interpretasi dan analisis mendalam terhadap data tekstual yang diperoleh dari berbagai sumber literatur (Merriam and Tisdell 2016).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur primer dan sekunder yang relevan dengan topik digitalisasi layanan pendidikan dan akuntabilitas madrasah. Sumber data primer meliputi artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam periode 2020-2025, buku-buku akademik tentang manajemen pendidikan Islam dan teknologi pendidikan, serta laporan penelitian dari lembaga-lembaga penelitian terkemuka. Sumber data sekunder mencakup dokumentasi kebijakan pemerintah terkait digitalisasi pendidikan, website resmi kementerian agama, dan publikasi organisasi internasional yang membahas tentang transformasi digital dalam pendidikan Islam (Bryman 2016). Kriteria seleksi literatur yang digunakan meliputi relevansi topik, kredibilitas penulis dan penerbit, kebaruan publikasi, serta kualitas metodologi penelitian yang digunakan dalam studi-studi yang dirujuk.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan memanfaatkan berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, ProQuest, JSTOR, dan repository institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Proses pencarian literatur menggunakan kata kunci spesifik dalam bahasa Indonesia dan Inggris seperti “digitalisasi pendidikan madrasah”, “akuntabilitas lembaga pendidikan Islam”, “*digital transformation in Islamic education*”, dan “*educational technology in madrasah*”. Pengumpulan data juga melibatkan teknik *snowball sampling* pada referensi, dimana peneliti menelusuri daftar pustaka dari artikel-artikel yang relevan untuk menemukan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian (Kumar 2019). Selain itu, peneliti juga melakukan pencarian manual terhadap jurnal-jurnal khusus pendidikan Islam dan teknologi pendidikan untuk memastikan komprehensivitas data yang dikumpulkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema utama, dan hubungan konseptual yang muncul dari literatur yang dikaji. Proses analisis dimulai dengan membaca dan memahami secara mendalam seluruh literatur yang terkumpul, kemudian melakukan kodifikasi terhadap konsep-konsep kunci yang berkaitan dengan digitalisasi layanan pendidikan dan akuntabilitas

madrasah (Braun and Clarke 2019). Selanjutnya, peneliti melakukan kategorisasi dan sintesis temuan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, tren perkembangan, serta merumuskan kerangka konseptual yang komprehensif. Validitas hasil analisis diperkuat melalui triangulasi sumber data dan member checking dengan melibatkan expert judgment dari akademisi yang memiliki keahlian di bidang manajemen pendidikan Islam dan teknologi pendidikan untuk memastikan akurasi interpretasi dan kesimpulan penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Implementasi Digitalisasi dalam Manajemen Madrasah: Realitas dan Tantangan**

Transformasi digital dalam konteks madrasah telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kultural. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa madrasah di Indonesia mulai mengadopsi teknologi digital sebagai respons terhadap tuntutan modernisasi dan peningkatan kualitas pendidikan Islam. Studi yang dilakukan oleh Mahsusi et al. (2024) pada Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Serpong mengungkapkan bahwa implementasi

transformasi digital mampu meningkatkan standar internasional madrasah melalui perbaikan kualitas siswa, guru, dan tata kelola lembaga. Temuan ini sejalan dengan argumen (Nur and Hanif 2024) yang menekankan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi manajerial, tetapi juga memperkuat sistem kontrol dan audit internal dalam proses pendidikan.

Namun, realitas implementasi menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara madrasah yang telah maju dengan yang masih tertinggal. Penelitian (Thursina and Rusdi 2024) tentang tantangan guru madrasah di Jawa Barat dalam menghadapi era digitalisasi mengidentifikasi bahwa keterbatasan keterampilan teknologi guru menjadi hambatan utama dalam implementasi pembelajaran online dan penggunaan berbagai teknologi pembelajaran alternatif. Kondisi ini diperkuat oleh temuan yang menunjukkan bahwa banyak madrasah masih menghadapi kendala infrastruktur, keterbatasan kemampuan pendidik, serta kekhawatiran tentang pelestarian nilai-nilai Islam dalam konteks digitalisasi pendidikan (S et al. 2024).

### **Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan**

Aspek transparansi dan akuntabilitas keuangan merupakan salah satu area dimana digitalisasi menunjukkan dampak yang paling terukur dan signifikan. Studi yang dilakukan oleh Hidayah, Fauzi, and Mustofa (2025) pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Mojokerto membuktikan bahwa implementasi digitalisasi sistem keuangan secara efektif meningkatkan akuntabilitas karena setiap transaksi tercatat dengan rapi dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak terkait. Sistem digital memungkinkan pencatatan yang lebih sistematis, audit yang lebih mudah, dan pelaporan yang lebih transparan kepada stakeholder.

Temuan ini mendukung argumen teoretis yang dikemukakan oleh (Sugiara et al. 2024) bahwa transformasi sistem administrasi melalui digitalisasi berkontribusi langsung terhadap efisiensi manajemen pendidikan. Implementasi sistem e-RKAM (elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang telah diterapkan oleh Kementerian Agama sebagai sistem *e-planning* dan

*e-budgeting* untuk madrasah menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjamin akuntabilitas pelaporan bantuan untuk madrasah (Antara 2022). Sistem ini memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih efektif terhadap penggunaan dana pendidikan, sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap madrasah.

### **Transformasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi dalam Era Digital**

Keberhasilan digitalisasi madrasah tidak dapat dipisahkan dari peran kepemimpinan transformasional yang mampu beradaptasi dengan era digital. Penelitian (Herdiaty and Widjaja 2025) mengenai dampak kepemimpinan transformasional terhadap transformasi digital dalam reformasi dan kinerja madrasah menekankan peran kritis pemimpin dalam mendorong pembelajaran berkelanjutan dan memfasilitasi inisiatif digital yang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi mendukung inisiatif digital, dengan para pemimpin mendorong

adaptasi teknologi dan inovasi dalam pengelolaan madrasah.

Aspek budaya organisasi menjadi faktor determinan dalam keberhasilan implementasi digitalisasi. Studi Buchari and Moh Saleh (2016) tentang pengembangan madrasah unggul mengindikasikan bahwa perubahan budaya kerja dari sistem manual menuju digital memerlukan proses adaptasi yang tidak sederhana. Hal ini sejalan dengan temuan (Umaroh et al. 2025) yang mengidentifikasi bahwa sistem *EMIS (Education Management Information System)* kerap tidak dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pemahaman teknis dan budaya kerja birokrasi yang belum adaptif terhadap digitalisasi.

### ***Integrasi Teknologi Pendidikan dan Pelestarian Nilai-Nilai Islam***

Salah satu kekhasan implementasi digitalisasi di madrasah adalah tantangan untuk mengintegrasikan teknologi modern dengan nilai-nilai dan tradisi pendidikan Islam. Mesra et al. (2023) tentang transformasi madrasah melalui penggunaan teknologi pendidikan menunjukkan bahwa madrasah dan pesantren menghadapi

tantangan unik dalam mengintegrasikan teknologi karena keterbatasan infrastruktur, keterampilan pendidik, dan kekhawatiran tentang pelestarian nilai-nilai Islam. Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi di madrasah memerlukan pendekatan yang lebih sensitif terhadap konteks budaya dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh lembaga pendidikan Islam.

Namun, studi terbaru menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pendidikan Islam dapat dilakukan secara harmonis ketika didukung oleh strategi manajemen yang tepat. Penelitian Mahsusi et al. (2024) pada MAN IC Serpong membuktikan bahwa transformasi digital tidak hanya meningkatkan standar akademik, tetapi juga memperkuat identitas dan budaya Islam dalam konteks pendidikan modern. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadi medium untuk memperkuat, bukan menggerus, nilai-nilai pendidikan Islam ketika diimplementasikan dengan pendekatan yang tepat.

### ***Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Akselerasi Digitalisasi Madrasah***

Pandemi COVID-19 telah menjadi katalis yang mempercepat adopsi teknologi digital di madrasah-madrasah Indonesia. Menurut laporan Kementerian Agama, program digitalisasi madrasah yang telah dimulai sejak 2019 mengalami akselerasi signifikan selama periode pandemi (Antara 2022). Kondisi darurat kesehatan memaksa madrasah untuk dengan cepat beradaptasi dengan pembelajaran online dan sistem manajemen digital, meskipun banyak yang belum sepenuhnya siap dengan infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai.

Penelitian Rahman et al. (2024)) tentang reformasi kualitas pendidikan madrasah pasca pandemi mengidentifikasi bahwa aspek digitalisasi menjadi kompetensi inti yang relevan bagi guru madrasah untuk menghadapi berbagai situasi kontemporer. Temuan ini menunjukkan bahwa pandemi tidak hanya mempercepat adopsi teknologi, tetapi juga mengubah paradigma tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan Islam. Namun, akselerasi ini juga mengekspos kesenjangan digital yang ada, dimana madrasah dengan sumber daya

terbatas menghadapi tantangan yang lebih besar dalam beradaptasi dengan perubahan tersebut.

### ***Strategi Penguatan Sistem Informasi Manajemen Madrasah***

Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) yang terintegrasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan akuntabilitas madrasah. Penelitian Suharti and Mariam (2025) tentang penerapan sistem informasi manajemen sebagai upaya modernisasi administrasi pendidikan di madrasah menunjukkan bahwa SIM yang terintegrasi mampu mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan efisiensi operasional lembaga. Sistem ini memungkinkan integrasi data akademik, keuangan, dan administratif dalam satu platform yang dapat diakses oleh berbagai stakeholder sesuai dengan tingkat otoritas masing-masing.

Implementasi SIM yang efektif memerlukan strategi bertahap yang mempertimbangkan kapasitas dan kesiapan masing-masing madrasah. Studi Utari et al. (2025) pada MI Ikhlasiyah Palembang mengidentifikasi bahwa peningkatan mutu administrasi madrasah melalui

digitalisasi memerlukan pendekatan yang komprehensif, meliputi peningkatan infrastruktur teknologi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan perubahan sistem dan prosedur kerja. Temuan ini menekankan bahwa digitalisasi bukan sekadar penerapan teknologi, tetapi transformasi holistik yang melibatkan berbagai aspek organisasi.

### ***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Digitalisasi Madrasah***

Analisis terhadap literatur yang ada mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi digitalisasi di madrasah. Faktor pendukung utama meliputi komitmen kepemimpinan yang kuat, ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, dan dukungan kebijakan pemerintah melalui program-program bantuan dan pelatihan. Penelitian menunjukkan bahwa madrasah yang berhasil dalam digitalisasi umumnya memiliki kepala madrasah yang visioner dan mampu memimpin perubahan, serta mendapat dukungan penuh dari yayasan atau lembaga induk.

Sebaliknya, faktor-faktor penghambat yang teridentifikasi

meliputi keterbatasan anggaran untuk investasi teknologi, rendahnya literasi digital tenaga pendidik dan kependidikan, serta resistensi budaya organisasi terhadap perubahan. Studi (Ristanti et al. n.d.) tentang digitalisasi perencanaan pendidikan Islam di madrasah menunjukkan bahwa banyak madrasah yang menghadapi dilema antara kebutuhan untuk bmodernisasi dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Kondisi ini menciptakan kesenjangan implementasi yang signifikan antar madrasah, dimana madrasah dengan sumber daya yang lebih baik mampu mengimplementasikan digitalisasi secara lebih komprehensif dibandingkan dengan madrasah yang memiliki keterbatasan.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif, penelitian ini mengungkapkan bahwa digitalisasi layanan pendidikan di madrasah telah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan akuntabilitas, khususnya dalam aspek transparansi keuangan dan efisiensi manajerial, sebagaimana terbukti pada implementasi sistem e-RKAM dan digitalisasi keuangan di berbagai

madrasah yang mampu mencegah penyalahgunaan dana dan memperkuat audit internal. Temuan utama menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada faktor kepemimpinan transformasional, kesiapan infrastruktur teknologi, dan adaptasi budaya organisasi, sementara tantangan utama yang dihadapi meliputi kesenjangan literasi digital tenaga pendidik, keterbatasan anggaran, dan resistensi budaya terhadap perubahan teknologi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan Islam berbasis digital dengan mengidentifikasi bahwa integrasi teknologi dan nilai-nilai Islam dapat dilakukan secara harmonis melalui pendekatan yang sensitif budaya, serta memperkuat argumen bahwa pandemi COVID-19 telah menjadi katalis akselerasi transformasi digital di madrasah. Implikasi sosial dan akademik dari temuan ini menunjukkan perlunya strategi holistik yang tidak hanya fokus pada aspek teknologi, tetapi juga pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan perubahan budaya organisasi untuk menciptakan ekosistem pendidikan Islam yang

akuntabel dan berkelanjutan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus kajian pustaka yang belum melibatkan data empiris primer dari lapangan, sehingga peluang penelitian mendatang dapat diarahkan pada studi longitudinal dan *mixed method* untuk menganalisis dampak jangka panjang digitalisasi terhadap kualitas pendidikan dan akuntabilitas madrasah secara lebih mendalam.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar para pemangku kebijakan dan kepala madrasah mengembangkan *roadmap* digitalisasi yang bertahap dan komprehensif dengan prioritas pada peningkatan literasi digital tenaga pendidik melalui program pelatihan berkelanjutan, penguatan infrastruktur teknologi melalui kemitraan strategis, dan pembentukan tim khusus transformasi digital yang mampu memfasilitasi perubahan budaya organisasi secara adaptif. Untuk akademisi, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan *mixed-method* yang menggabungkan analisis kuantitatif dampak digitalisasi terhadap indikator kinerja madrasah dengan studi kualitatif mendalam tentang proses adaptasi budaya organisasi, serta eksplorasi model digitalisasi yang

spesifik untuk konteks pendidikan Islam dengan mempertimbangkan keberagaman karakteristik madrasah di Indonesia. Penelitian mendatang juga disarankan untuk mengembangkan kerangka evaluasi digitalisasi madrasah yang komprehensif, melakukan studi komparatif implementasi digitalisasi antar madrasah dengan latar belakang geografis dan sosio-ekonomi yang berbeda, serta mengeksplorasi peran stakeholder eksternal seperti alumni, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung transformasi digital madrasah, guna memperkaya pemahaman teoretis dan praktis tentang digitalisasi pendidikan Islam yang berkelanjutan dan inklusif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antara. 2022. "Indonesian Madrasahs Embrace Digital Technology." <https://en.antaranews.com/news/213721/indonesian-madrasahs-embrace-digital-technology>.
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. 2019. "Reflecting on Reflexive Thematic Analysis." *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health* 11(4):589–97. doi:10.1080/2159676X.2019.1628806.
- Bryman, Alan. 2016. *Social Research Methods*. 5th ed. Oxford University Press.
- Buchari, Agustini, and Erni Moh Saleh. 2016. "Merancang Pengembangan Madrasah Unggul." *Journal of Islamic Education Policy* 1(2):95–112.
- Creswell, John. W., and Cheryl. N. Poth. 2018. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th ed. SAGE Publications.
- Herdiaty, Intan Shella, and Anton Wachidin Widjaja. 2025. "The Impact of Transformational Leadership on Digital Transformation Towards Madrasah Reform and Performance." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 8(2).
- Hidayah, Zuhriyah Ayu, Ahmad Fauzi, and Ali Mustofa. 2025. "Digitalization of Madrasah Financial System in Managing Financial Transparency and Accountability." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18(1):34–42. doi:10.37812/fikroh.v18i1.1730.
- Kumar, Ranjit. 2019. *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*. Vol. 4. Sage Publications Limited.
- Mahsusi, Syihaabul Huda, Mustofa Fahmi, Kusen, Novi Diah Haryanti, and Muh Barid Nizarudin Wajdi. 2024. "Achieving Excellence: The Role of Digital Transformation in Madrasah Management and Islamic Culture." *Cogent Arts &*

- Humanities* 11(1).  
doi:10.1080/23311983.2024.2304407.
- Merriam, Sharan. B., and Elizabeth. J. Tisdell. 2016. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. 4th ed. Jossey-Bass.
- Mesra, Romi, Dyan Pratiwi, Rika Handayani, Ida Bagus Alit Arta Wiguna, Margiyono Suyitno, Ferdinandus Sampe, Fransiska Atrik Hali, Mayasari Mayasari, Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Heni Purwati, Jovita Ridhani, Haris Munandar, Veronika Asri Tandiderung, Husni Hamdani, and Mia Aina. 2023. *Teknologi Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Nur, Alfian Fikri, and Muh. Hanif. 2024. "Digitalisasi Untuk Transparansi Keuangan Ssekolah Di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 4(2):67–74. doi:10.51878/edutech.v4i2.3061.
- Rahman, Arif, Mohd Izzuddin Mohd Pisol, Maya Novita Sari, and Zalik Nuryana. 2024. "Madrasah Education Quality Reform: Improving Teacher Quality Post Pandemic in Indonesia." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16(1):54–66. doi:10.35445/alishlah.v16i1.3899
- Ristanti, Irma, Khoeru Fikri Subhan, Khairun Nissa, and Nindy Eviana. n.d. "Digitalisasi Perencanaann Pendidikan Islam Di Madrasah."
- S, Yuliati A., Susi Ernawati, Hardika Saputra, and M. Agus Kurniawan. 2024. "Islamic Education Management Strategy in the Digital Era: Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility." *International Journal of Islamic Educational Research* (3):27–44. doi:10.61132/ijier.v1i3.67.
- Sugiara, Lalu Rahmat, Salsabila Arju, and Annisa Mah Rejeki. 2024. "Transformasi Sistem Administrasi Pesantren Melalui Digitalisasi: Menuju Manajemen Pendidikan Yang Efisien." *Shibgoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor* 3:926–44.
- Suharti, Tri, and Mariam Mariam. 2025. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan Di Madrasah." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3(1):65–74. doi:10.54437/attadbir.v3i1.2115.
- Thursina, Fazrian, and Muhammad Rusdi. 2024. "Teachers Challenges and Strategies in Facing the Digitalization Era in Islamic Education in Madrasahs in West Java." *West Science Islamic Studies* 2(4):184–90.
- Umaroh, Yeni, Riyuzen Praja Tuala, and Irwandani Irwandani. 2025. "Analisis Implementasi EMIS: Meningkatkan Layanan Administrasi Dan Pengembangan Guru Profesional Di Madrasah." *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*

14:312–22.

doi:10.35889/jutisi.v14i1.2629.

Utari, Desy, Ahmad Zainuri, and Muslim Gani Yasir. 2025. "Peningkatan Mutu Administrasi Madrasah Pada MI Ikhlasiyah Palembang." *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* 5(2):1385–93.